

Hubungan Antara *self control* dengan Perilaku Konsumtif Pengguna *Shopee Paylater* pada Dewasa Awal di Kota Padang

Atikah Salma^{1*}, Suci Rahma Nio²

^{1, 2} Departemen Psikologi Fakultas Psikologi Dan Kesehatan Universitas Negeri Padang

E-mail: atikah.salma14@gmail.com

ABSTRAK

Shopee merupakan salah satu *market place* terbesar di Indonesia. Sejauh ini jumlah pengunjung *shopee* sudah mencapai lebih dari 237 juta pengunjung, tercatat hingga 1 september 2023. *Shopee paylater* ialah salah satu fitur dari *shopee* yang digemari kalangan dewasa awal yang memberi kemudahan saat melakukan pembelian hingga mengarah pada perilaku konsumtif. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yakni *self control*. Tujuan penelitian ini yakni guna mengetahui hubungan *self control* dengan perilaku konsumtif pada dewasa awal pengguna *shopee paylater* di Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data skala likert. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 120 orang pada dewasa awal pengguna *shopee paylater* di Kota Padang yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yaitu teknik *purposive sampling*. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *self control* dan perilaku konsumtif dengan koefisien korelasi *pearson* sebesar 0,683 dan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000.

Kata kunci: *self control*, perilaku konsumtif, *paylater*

ABSTRACT

Shopee is one of the largest marketplaces in Indonesia. So far, the number of *Shopee* visitors has reached more than 237 million visitors, recorded until September 1, 2023. *Shopee paylater* is one of the features of *Shopee* that is popular among young adults who make it easy to make purchases that lead to consumptive behavior. One of the factors that influences consumptive behavior is self-control. The purpose of this study is to determine the relationship between self-control and consumptive behavior in young adults who use *Shopee paylater* in Padang City. The quantitative research method used by researchers, data collection techniques with a Likert scale. The research sample taken was 120 people in early adult *Shopee paylater* users in Padang City who were obtained through the data analysis technique used, namely the purposive sampling technique. The results of the correlation test showed a significant relationship between self control and consumptive behavior with a Pearson correlation coefficient of 0.683 and a significance value (*Sig. 2-tailed*) of 0.000.

Kata kunci: *self control*, consumptive behavior, *paylater*

PENDAHULUAN

Shopee merupakan salah satu *market place* terbesar di Indonesia. Menurut Databooks.katadata.co.id (2023) sejauh ini jumlah pengunjung *shopee* sudah mencapai lebih dari 237 juta pengunjung yang tercatat hingga 1 september. Pengguna *shopee* ada berbagai kalangan dan usia, namun mayoritas pengguna *shopee* terdapat pada kalangan usia dewasa awal (Hariyanto & Trisunarno, 2021). Maka tidak heran *shopee* terus melakukan pengembangan pada fitur-fiturnya. Salah satunya yaitu fitur *shopee paylater*, yang dimunculkan sejak 2019 lalu sebagai alternatif pembayaran bagi pengguna dengan konsep pembayaran nanti yang memudahkan pengguna dalam memilih jenis pembayaran yang diinginkan. Dengan terus meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan membuat penggunanya semakin tertahan cukup lama, sehingga pengguna menjadi loyal dalam menggunakan layanannya, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Aryani dan Rosinta (2010).

Kemudahan fitur untuk berbelanja pada aplikasi *shopee* membuat penggunanya melakukan pembelian yang berulang, salah satunya seperti yang terjadi pada masyarakat usia dewasa awal di Kota Padang. Hal ini diungkapkan dari hasil penelitian dari Hazimullah (2022) yang menyatakan bahwa tingkat kepuasan masyarakat usia dewasa awal di Kota Padang cenderung tinggi terhadap pelayanan yang diberikan oleh *shopee*. Akan tetapi, pembelian secara berulang dan dilakukan secara berkelanjutan akan menimbulkan pembelanjaan barang atau produk yang tidak terlalu dibutuhkan namun hanya atas dasar suka terhadap barang yang ditampilkan saja (Thohiroh, 2015; Sari, 2016). Meningkatnya tingkat belanja online dengan berbagai pilihan pembayaran terutama

paylater yang telah disediakan, telah memunculkan pola gaya hidup serta perilaku konsumen yang baru dalam kebiasaan berbelanja online. Berbelanja online yang semakin memudahkan konsumen dalam menjangkau produk dan menguntungkan Suryani (2013).

Mengenali kebiasaan berbelanja sangat kompleks seperti pertama, cenderung bersifat sophisticated yang berarti memiliki wawasan luas terhadap teknologi yang sedang berkembang. Kedua, terbuka dengan hadirnya teknologi. Ketiga, merasa bebas atas apa yang diinginkan terhadap kebutuhan, dari kebiasaan tersebut. Informasi produk melalui media sosial sudah menjadi konsentrasi individu saat sedang melakukan berselancar beranda media sosialnya, informasi suatu mere sampai penawaran harga menjadi tradisi bagi individu sebelum melakukan pembelian secara bertahap Nofri & Hafifah (2018).

Perilaku konsumtif adalah suatu perilaku yang tidak lagi didasarkan pada pertimbangan yang rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang tidak rasional lagi. Fenomena yang banyak dijumpai saat ini adanya terdapatnya pengguna shopee paylater yang membeli barang dikarenakan adanya potongan harga dengan menggunakan shopee paylater. akan tetapi hal tersebut yang menjadi daya penarik bagi pengguna shopee paylater yang dimana potongan harga barang nya lebih besar dari pada membeli barang yang tidak menggunakan shopee paylater akan tetapi cicilan yang akan di bayar pada akhir bulannya akan besar, secara tidak langsung membuat pengguna terlilit “hutang”.

Menurut penelitian Antonides (2017), *self control* sangat penting selama waktu yang dihabiskan untuk membeli sesuatu karena ketenangan dapat mendorong orang untuk melakukan hal-hal positif, seperti membeli sesuatu. Bahkan sistem pembayaran shopee paylater menjadi pembayaran digital favorit bagi pengguna e-commerce di Indonesia (Setyowati, 2021; Putri, 2022). *self control* yang buruk akan menjadi akibat dari penyebab perilaku berhutang dewasa awal oleh karena itu sangat diperlukan kemampuan dalam *self control* yang baik. Kemampuan *self control* pada diri individu akan mempengaruhi perilaku atau tindakan selanjutnya yang akan ia ambil (Muraven & Baumeister, 2000; Munandar, 2001) apakah akan melakukan pembelian suatu produk hingga menggunakan fitur pembayaran yang ada didalamnya. Artinya semakin tinggi *self control* pada diri individu maka semakin rendah perilaku konsumtif yang dilakukannya begitu pula sebaliknya. Namun kesimpulan dari beberapa hasil penelitian terdahulu ini tidak sejalan dengan Erlyanawati (2016); Salsabila (2019); Astidewi (2018) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara *self control* dan perilaku konsumtif. Selain itu, tidak ditemukan artikel publish yang dengan judul “Hubungan Antara *self control* Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna shopeepaylater di Kota Padang”. Oleh karena itu, peneliti tertarik secara khusus untuk meneliti hubungan antara *self control* dengan perilaku konsumtif pengguna shopee paylater pada dewasa awal di Kota Padang. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *self control* Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Pada Dewasa Awal Di Kota Padang”.

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif yaitu metode pengumpulan analisis data berupa angka dan diolah menggunakan metode statistik sesuai kebutuhan (Azwar, 2012). Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan mengelompokkan variabel penelitian ke dalam dua kelompok yaitu variabel bebas dan terikat. Yusuf (2017) menyebutkan bahwa penelitian korelasional adalah suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan satu atau beberapa variabel lain. Penelitian korelasi merupakan sejauh mana keterkaitan antara *self control* terhadap perilaku konsumtif. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh kelompok usia dewasa awal user shopee paylater di Kota Padang. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan taraf kesalahan 5% sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 120 sampel dari jumlah populasi sebanyak 180 orang. Terdapat dua skala dalam penelitian ini, yaitu ; (1) perilaku konsumtif yang memiliki tiga aspek menurut Engel, Blackwell, dan Miniard (1994) yakni pembelian impulsif, pembelian tidak rasional, dan pemborosan dan (2) *self control* yang memiliki tiga aspek menurut Averill (1973) yaitu aspek perilaku, kontrol kognitif dan kontrol kepuasan. Data yang didapatkan akan diolah menggunakan korelasi product moment dimana bertujuan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan yang lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada dewasa awal sebagai pengguna *shoppe* paylater di Kota Padang sebanyak 120 orang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *Self Control* dan perilaku konsumtif dan melihat hubungan *Self Control* terhadap perilaku konsumtif pada dewasa awal di Kota Padang. Hasil analisis penelitian didapatkan bahwa (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara *self control* dan perilaku konsumtif pengguna *shoppe* paylater pada dewasa awal di Kota Padang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rochani (2018) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan berkorelasi dengan arah negatif antara *self control* dan perilaku konsumtif belanja *online*. Artinya, semakin tinggi *self control* pada diri individu maka semakin rendah perilaku konsumtif yang akan dilakukannya. Namun Erlyanawati (2016); Salsabila (2019) dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa tidak terdapat hubungan diantara keduanya.

Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *self control* dan perilaku konsumtif dengan koefisien korelasi Pearson sebesar 0,683 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Huibungan antar variabel tersebut menunjukkan huibungan positif, artinya semakin tinggi *self control* maka semakin tinggi perilaku konsumtif dan sebaliknya semakin rendah *self control* maka semakin rendah perilaku konsumtif pada dewasa awal yang menggunakan *shoppe* paylater. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa terdapat huibungan positif antara *self control* dan Perilaku konsumtif (Shela Nurlela & Putri, 2021 ; Nofitriani, 2020). Berdasarkan hasil kategorisasi secara umum variabel perilaku konsumtif juga berada dalam kategori tinggi. Dengan hasil penelitian yang memiliki pengaruh signifikan antara kedua variabel, maka hasil ini sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Widiastuti dan Nasution (2022) yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif memiliki hubungan yang positif dimana kategori harga diri juga dapat menambah atau mengurangi perilaku konsumtif pada seorang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil temuan peneliti untuk mengetahui hubungan *perilaku konsumtif* terhadap *Self Control* pada dewasa awal pengguna *shopee* paylater di Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa dewasa awal memiliki kategori *perilaku konsumtif* cenderung tinggi. Penelitian ini juga menemukan bahwa *self control* pada dewasa awal pengguna *shopee* paylater berada pada kategori sangat tinggi. Serta terdapat hubungan *perilaku konsumtif* terhadap *Self Control* pada dewasa awal pengguna *shopee* paylater di Kota Padang dengan arah penelitian berhubungan positif, artinya apabila *self control* tinggi maka semakin besar kemungkinan mereka menunjukkan perilaku konsumtif yang lebih tinggi, begitupun sebaliknya.

Saran dalam penelitian ini kepada kelompok dewasa awal adalah meningkatkan *self control* dapat dilakukan dengan cara bertanggung jawab terhadap pekerjaan, seperti bersungguh-sungguh dan berusaha melakukan yang terbaik. Mengingat perilaku konsumtif telah biasa terjadi kalangan dewasa awal, peneliti berharap pada kalangan dewasa awal untuk tidak berlebihan dan lebih bijak dalam penggunaan *shoppe* paylater yang berdampak pada perilaku konsumtif, sehingga mampu meningkatkan *self control* pada dewasa awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2023). Jumlah kunjungan ke lima situs e-commerce terbesar di Indonesia. Retrieved from : databoks.katadata.co.id/pada2September2023
- Amelia, D., & Rinaldi, R. (2019). Hubungan antara *self control* dengan perilaku konsumtif belanja online pada mahasiswa unp. *Jurnal Riset Psikologi*, 2019(4).
- Amelia, V.H.I. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan fitur *shoppe* paylater pada aplikasi *shopee* dan pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

- Anggraini, I. (2019). Pengaruh control diri terhadap perilaku konsumtif online shopping pada wanita usia dewasa awal. *Skripsi Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Jakarta*. Retrieved from : <http://repository.unj.ac.id/3082/>.
- Anjani, P. S. & Astiti, D. P. (2020). Hubungan kontrol diri dan konformitas terhadap perilaku konsumtif remaja penggemar animasi jepang (anime) di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana, Kesehatan Mental dan Budaya*, 1, 144-155.
- Aryani, D., & Rosinta, F. (2010). Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan dalam membentuk loyalitas pelanggan. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 17(2), 114-126. doi:10.20476/jbb.v17i2.632.
- Averill, J. R. (1973). Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress. *Psychological Bulletin*, 80, 286-303.
- Azwar, S. (2007). *Dasar-dasar psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chita, R. C. M., David, L., & Pali, C. (2015). Hubungan antara self-control dengan perilaku konsumtif online shopping produk fashion pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas sam ratulangi angkatan 2011. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*, 3(1), 297-302.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research design: Qualitative, quantitative and mixed methods approaches, ed. fifth. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53. Retrieved from <https://b-ok.asia/book/3700358/d95149>.
- Engel, J. F., Blackwell, R. D. & Miniard, P. W. (1994). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Erlyanawati, E. (2016). Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif online shopping pada mahasiswa fakultas psikologi universitas muhammadiyah Surakarta. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/48571/38/PUBLIKASI%20ILMIAH%20>
- Gufron, M. N., & Risnawati, Rini. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamilton. (2005). *Wasteful consumption in australia*. The Australia Institute.
- Hariyanto, H. T., & Trisunarno, L. (2021). Analisis pengaruh online customer review, online customer rating, dan star seller terhadap kepercayaan pelanggan hingga keputusan pembelian pada toko online di Shopee. *Jurnal Teknik ITS*, 9(2), A234-A239.
- Hazimullah, R. (2022). Hubungan antara kualitas pelayanan dengan kepuasan konsumen pada pengguna platform marketplace Shopee. *Skripsi. (Unpublish). Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Negeri Padang*.
- Jati, W. (2015). Less cash society: Menakar konsumerisme baru kelas menengah Indonesia. *Jurnal Sosioteknologi*, 102-112.
- Jayani, D. H. (2019). 10 E-Commerce dengan Pengunjung Terbesar Kuartal II-2019. Retrieved from: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/22/>
- Lina & Rosyid, H. F. (1997). Perilaku konsumtif berdasar locus of control pada remaja putri. *Psikologika*, 4, 5-13. doi:10.20885/psikologika.vol2.iss4.art1.
- Munandar, A. S. (2001). *Psikologi industri dan organisasi*. Depok: UI Press.

- Munazzah,Z.(2016).Hubungan control diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa s1 perbankan syariah uin maulana malik ibrahim malang. *Skripsi*.UIN Maulana Malik Ibrahim.Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/3664/1/12410013.pdf> .
- Muraven, M., & Baumeister, R. F. (2000). Self-regulation and depletion of limited resources:Does *self control* resemble a muscle?.*Psychological Bulletin*,126(2),247–259. Doi:10.1037/0033-2909.126.2.247.
- Nofri, O., & Hafifah, A. (2018). Analisis Perilaku Konsumen Dalam Melakukan Online Shopping Di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(1), 113–132.
- Praptiani, S. (2013). Pengaruh kontrol diri terhadap agresivitas remaja dalam menghadapi konflik sebaya dan pemaknaan gender. *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi*. Magister UMM, 1 (1), 01-13
- Purwanto, E. (2019). Analisis literasi keuangan, faktor demografi, dan pendapatan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Banyumas: Sasant institute.
- Putri, N. M. E. (2022). Pengaruh *self control* dan financial attitude terhadap financial management behavior pengguna layanan buy now pay later: Studi pengguna shopee paylater di kota surabaya. *JEAM*,21(1),60–74.
- Rahayu,T.(2021).Analisis jual beli e-commerce shopee paylater dalam perspektif ekonomi islam. *Iqtishodiah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*,3(2),1-15.
- Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee pay later pada generasi millennial. *Prosiding SNAMPNJ*,(3).
- Ramadhan,A.S.(2012).hubungan gaya hidup konsumtif dengan harga diri mahasiswa fakultas psikologi universitas “x”. *Skripsi*. Universitas Indonesia.Retrieved from <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20308770-S%2043109-%20Hubungan%20gaya-full%20text.pdf>.
- Rochani,R.T.(2018).Hubungan control diri dengan perilaku konsumtif online shopping di instagram pada remaja. *Skripsi*. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah. Retrieved from <https://eprints.ums.ac.id/65876/11/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Salsabila, R. (2019). Hubungan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa fakultas hukum ubh pengguna shopee. *Skripsi*. (unpublish). Fakultas Ilmu Pengetahuan, Universitas Negeri Padang.
- Sari,K.R.(2016).Kecenderungan perilaku komplusive buying (pembelian komplusif) pada masa remaja akhir di samarinda. *E Journal Psikologi*, 4(4),361–372.
- Setyowati, D. (2021). Paylater di e-commerce makin diminati, akan menggantikan cod. Retrieved from katadata.co.id/desysetyowati/digital/60c07040442ad/paylater-di-e-commerce-makin-diminati-akan-gantikan-cod.
- Shela, S. R., Nurlela., & Ramtia. D. P. (2021). Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif Siswa SMA Negeri 1 Rambang Dangku. *Jurnal Online Universitas PGRI Palembang*. 19(3). 353-363
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Retrieved from <https://b-ok.asia/book/5686376/9d6534>.

- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Journal of Personality*, 72, 271-324. doi: <https://doi.org/10.1111/j.0022-3506.2004.00263.x>.
- Thohiroh, A. Q. (2015). Perilaku konsumtif mealui online shopping fashion pada mahasiswi fakultas psikologi universitas muhammadiyah surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Tripambudi, B. & Endang, S. I. (2018). Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pembelian gadget pada mahasiswa teknik industri. *Jurnal Empati*, 7, 189-195.
- Ulayya, S. & Mujiasih, E. (2020). Hubungan antara *self control* dengan perilaku konsumtif penggunae-money pada mahasiswa fakultas psikologi universitas diponegoro. *Jurnal Empati*, 9, 271-279.
- Wahyudi. (2013). Tinjauan tentang perilaku konsumtif remaja pengunjung mall Samarinda central plaza. *E-Journal Sosiologi*, 1, 26-36.
- Yusuf, M. (2017). *Metode penelitian*. Padang: UNPPre